

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “**Pandangan AL-Qur’an Terhadap Tren *Marriage Is Scary* (Studi Tafsir Ibn ‘Āsyūr)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mencotek karya tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 8 Oktober 2025



Ikoh Firgotun Najiyah
NIM : 211320072

ABSTRAK

Nama: **Ikoh Firqotun Najiyah**, Nim: **211320072**, Judul Skripsi: **Pandangan Al-Qur'an Terhadap Tren *Marriage is Scary*: Studi Tafsir Ibn 'Āsyūr**
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 1447 H/2025 M.

Penelitian ini berjudul "*Pandangan Al-Qur'an terhadap Tren Marriage is Scary: Studi Tafsir Ibn 'Āsyūr*" yang bertujuan untuk menelaah fenomena ketakutan terhadap pernikahan di kalangan generasi muda dari perspektif Al-Qur'an, dengan merujuk pada penafsiran Ibn 'Āsyūr dalam *al-Tahrīr wa at-Tanwīr*. Fenomena *Marriage is Scary* menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap institusi pernikahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti trauma masa lalu, ketidakstabilan rumah tangga orang tua, pengaruh media sosial, kekerasan dalam rumah tangga, serta pergeseran nilai akibat budaya modern dan kesetaraan gender.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana konsep pernikahan dalam pandangan Al-Qur'an, (2) bagaimana tafsir Ibn 'Āsyūr menjelaskan prinsip dan tujuan pernikahan dalam Islam, serta (3) bagaimana pandangan Al-Qur'an melalui tafsir Ibn 'Āsyūr memberikan solusi terhadap munculnya tren *Marriage is Scary*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Sumber data utama berupa kitab tafsir *al-Tahrīr wa at-Tanwīr* karya Ibn 'Āsyūr, sedangkan data pendukung berasal dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data menggunakan metode tafsir tematik (tafsīr maudhū'ī), yakni dengan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema pernikahan, kemudian dikaji secara kontekstual dengan memperhatikan asbābun nuzūl, hubungan antar-ayat, serta dikaitkan dengan fenomena sosial kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pandangan Al-Qur'an, pernikahan merupakan *mītsāqan ghalīzan* (perjanjian yang kuat) yang bertujuan mewujudkan *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Ibn 'Āsyūr menafsirkan bahwa pernikahan bukan sekadar ikatan lahiriah, melainkan sarana penyempurnaan spiritual dan sosial. Tren *Marriage is Scary* muncul akibat ketidakseimbangan nilai iman, trauma sosial, serta pengaruh media yang menampilkan sisi negatif pernikahan. Solusi Qur'ani menurut Ibn 'Āsyūr adalah penguatan nilai-nilai iman, tanggung jawab, dan komunikasi yang berlandaskan kasih sayang. Dengan demikian, ajaran Al-Qur'an melalui tafsir Ibn 'Āsyūr mampu menjadi landasan spiritual dan moral untuk mengembalikan makna luhur pernikahan di tengah ketakutan generasi modern.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Tafsir Ibn 'Āsyūr, *Marriage is Scary*, Pernikahan, Generasi Z

ABSTRACT

Name: **Ikoh Firgotun Njiyah**, ID number: **211320072**, Thesis title: **Al-Qur'an Views on the Trend of Marriage is Scary: Study of Ibn 'Asyur's Tafsir**. Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Year 1447 H/2025 M.

This research, entitled “*The Qur’anic Perspective on the Trend of Marriage is Scary: A Study of Ibn ‘Āsyūr’s Interpretation*”, aims to examine the phenomenon of fear toward marriage among young generations from the perspective of the Qur’an, referring to Ibn ‘Āsyūr’s interpretation in *al-Taḥrīr wa at-Tanwīr*. The *Marriage is Scary* trend reflects anxiety toward the institution of marriage influenced by several factors such as past trauma, unstable parental relationships, social media exposure, domestic violence, and the shifting values of modern culture and gender equality.

The problems addressed in this study include: (1) how marriage is conceptualized in the Qur’an, (2) how Ibn ‘Āsyūr explains the principles and objectives of marriage in Islam, and (3) how the Qur’anic perspective through Ibn ‘Āsyūr’s exegesis offers solutions to the emergence of the *Marriage is Scary* phenomenon.

This research employs a qualitative method with a library research approach. The primary data source is the tafsir book *al-Taḥrīr wa at-Tanwīr* by Ibn ‘Āsyūr, while supporting data are drawn from relevant scholarly journals, books, and previous studies. The data were analyzed using the thematic exegesis method (tafsīr mawdhū‘ī) by collecting Qur’anic verses related to marriage and analyzing them contextually, considering *asbāb al-nuzūl*, inter-verse relations, and contemporary social phenomena.

The results show that, according to the Qur’an, marriage is a *mīthāqan ghalīẓan* (a strong covenant) aimed at achieving *sakinah*, *mawaddah*, and *rahmah*. Ibn ‘Āsyūr interprets marriage not merely as a physical bond but as a means of spiritual and social completion. The *Marriage is Scary* trend arises from weakened faith values, social trauma, and media influences that portray marriage negatively. The Qur’anic solution, according to Ibn ‘Āsyūr, lies in strengthening faith, responsibility, and communication based on mutual compassion. Thus, Qur’anic teachings through Ibn ‘Āsyūr’s interpretation provide a spiritual and moral foundation to restore the noble meaning of marriage amid the fears of the modern generation.

Keywords: Qur’an, Ibn ‘Asyur’s Tafsir, Marriage is Scary, Marriage, Generation Z

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal dan monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, tranlitasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ
Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ
Walau : وَلَوْ
Syai'un : شَيْءٍ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammahwau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās: من الجنة والناس

- ta marbutoh mati ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البرية

- Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

As-Sunnah an-Nabawiyah: السُّنَّة النَّبَوِيَّة

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam

transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah: السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karenadalam tulisan Arab berupa alif.

1. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului olehkata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huru fawal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satuhalaman)
Q.S.	= Al-quran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallaualaihiwasallam
SWT	= Subhanahuwata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: -	Dekan Fakultas Ushuluddin
Hal	: Ujian Skripsi	dan Adab
	a.n. Ikoh Firqotun	UIN “SMH” Banten
	Najiyah	Di- Serang
	NIM: 211320072	

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca, menganalisis dan mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Ikoh Firqotun Najiyah**, NIM: **211320072** dengan judul skripsi **“Pandangan Al-Qur'an Terhadap Tren *Marriage is Scary* (Studi Tafsir Ibn ‘Asyûr)”** dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 8 Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Mus'idul Millah, M. Ag.
NIP. 198808222019031007

LEMBAR PERSETUJUAN
PANDANGAN AL-QUR'AN TERHADAP TREN *MARRIAGE IS*
***SCARY* (STUDI TAFSIR IBN 'ĀSYŪR)**

Oleh:

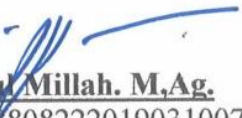
Ikoh Firqotun Najiyah
NIM : 211320072

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 197109031999031007


Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP : 198808222019031007

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir




Dr. Masykur, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197606172005011003


Hikmatul Luthfi, M.A.Hum.
NIP. 198802132019031010

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ikoh Firqotun Najiyah**, NIM : 211320072 yang berjudul: **“Pandangan Al-Qur’an Terhadap Tren *Marriage Is Scary* (Studi Tafsir Ibn ‘Asyûr)”** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 23 Oktober 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Oktober 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Masykur, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197606172005011003

Sekretaris Merangkap Anggota,



N. Erna Marlia Susfenti, M.Pd.
NIP. 198704012023212055

Anggota-Anggota,

Penguji I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Penguji II



Dr. H. Safiin Mansur, M.Ag.
NIP. 196401081998031001

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Mus'idul Millah, M. Ag.
NIP : 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta, yang selalu menyayangi dan mencintai saya dengan sepenuh hati. Serta untuk kakak-kakak dan adik saya, yang juga selalu memberikan kasih sayangnya yang begitu tulus.

MOTTO

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۖ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ

يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

(QS. *An-Nūr* [24]: 32).

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ikoh Firqotun Najiyah lahirkan Di Serang pada Tanggal 01 Oktober 2002, di Desa Pedaleman, Kecamatan Tanara, kabupaten Serang, Provinsi Banten, Penulis anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Usup dan Ibu Elyanah Tresna Suci.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN Pesisir pada tahun 2008 Sampai dengan 2014 Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan menengah MTS Nurul Hasbullah pada tahun 2014 sampai tahun 2017 setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Pondok Pesantren Salafi Nahdlatul Ulum Cempaka, selama empat tahun, kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Banten Program Starta 1.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti organisasi internal Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada tahun 2021 dan 2022 di bidang Pemberdayaan Perempuan, DEMA FUDA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) sebagai sekretaris bidang minat bakat, pada tahun 2022-2023, juga kepengurusan IMAMAH (Ikatan Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah) pada tahun 2022-2024.

Demikian sekilas riwayat hidup penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca umumnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “Pandangan Al-Qur’an Terhadap Tren *Marriage Is Scary* (Studi Tafsir Ibn ‘Āsyūr)” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan tafsir di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, S.Ag., M.A. sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Masykur, S.Ag., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum. sebagai ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Bapak Mus’idul Millah, M.Ag. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkhusus Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama penulis menjadi mahasiswa.

6. Kedua orang tua tercinta Bapak Usup dan Ibu Elyanah Tresna Suci, terimakasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala cinta kasih, arahan, dukungan dan apapun yang telah diberikan. Abah Ma Adalah hal paling berharga yang penulis miliki. Terimakasih atas segala doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi. Teruntuk wanita mulia ku, terimakasih atas doa mu yang selalu engkau panjatkan, sehingga selama proses hidup ini berlangsung penulis selalu diiringi hal-hal baik, Terimakasih untuk semua hal apapun itu Abah dan Ma.
7. Keempat saudara kandung penulis yakni : Eva saevatunnur. Hadin Hidayat, Eep Saefullah, dan Nanda Wahdaniyah, terima kasih atas segala cinta do'a dan dukungan yang slalu di panjatkan.
8. Teman-teman seperjuangan, Kelas IAT-B 2021, kerabat Khidmah (Ikatan Mahasantri Ma'had Al Jami'ah) tahun 2022 dan kawan-kawan Musyrif Ma'had Al Jami'ah tahun 2023, khususnya kepada emy rochmiyati dan holifah terima kasih telah sabar menemani dan slalu mendengarkan keluh kesah penulis hingga akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Dan juga sahabat -sahabat lainnya.
9. Terima kasih kepada Group Kpop Seventeen (Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Moon Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Xu minghao, Kim Mingyu, Lee Seokmin, Boo Seungkwan, Choi Hansol, Lee Chan) yang telah menemani dan menghibur penulis melalui karya lagu-lagu dan Going Seventeen selama proses penulis skripsi ini.
10. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Ikoh Firqotun Najiyah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap

dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah.

Serang, 8 Oktober 2025

Ikoh Firgotun Najiyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii

PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	xi
PERSETUJUAN	xii
PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Pemikiran	6
F. Metodologi penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN UMUM <i>MARRIAGE IS SCARY</i>	17
DALAM AL-QUR'AN	17
A. Pernikahan dalam Islam	19
B. Pengertian <i>Marriage is Scary</i>	19
C. Faktor yang mendorong <i>Tren Marriage is Scary</i>	21
1. Pengaruh Media Sosial.....	21
2. Ketakutan akan Gagal Menjalani Pernikahan	22
3. Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT).....	24
4. Fenomena Independent Woman	26
5. Perselingkuhan	27

6. Rasa takut yang berlebihan (Overthinking & Anxiety)	28
D. Dampak Tren <i>Marriage is scary</i>	31
1. Penurunan Angka Pernikahan	31
2. Perubahan Persepsi terhadap Pernikahan	31
3. Pengaruh terhadap Kesiapan Mental dan Emosional	31
4. Perubahan Pola Hubungan dan Komitmen	32
BAB III BIOGRAFI IBN ĀSYŪR DAN PROFIL TAFSIRNYA	34
A. Biografi Ibn ‘Āsyūr	34
1. Riwayat hidup Ibn ‘Āsyūr	34
2. Kondisi Sosio-Historis	35
3. Karir intelektual Ibn ‘Asyur.....	38
4. Kondisi sosial politik	42
5. Karya-karya Ibn Asyur	44
B. Mengenal Lebih Dalam Tafsir al-Taḥrīr wa at-Tanwīr	
1. Latar Belakang penulisan kitab <i>al-Taḥrīr wa at-Tanwīr</i>	
BAB IV ANALISIS PANDANGAN TAFSIR IBN ‘ĀSYŪR	
DALAM TREN <i>MARRIAGE IS SCARY</i> TERHADAP	
AYAT-AYAT AL-QUR’AN	48
A. Pernikahan dalam Perspektif Ibn ‘Āsyūr	48
B. Faktor yang mendorong marriage is scary dalam Perspektif Ibn ‘Āsyūr	50
C. Dampak tren Marriage is scary menurut pandangan ibn ‘asyur.....	67
D. Relevansi Pandangan Ibn ‘Āsyūr terhadap Fenomena tren <i>Marriage is Scary</i>	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	